

Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Muhamad Taopik Hidayat, Teti Sobari, Muhammad Rezza Septian

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi, Indonesia

e-mail: taufikaprilia77@gmail.com

Abstract

A podcast that aims to inspire, encourage, and instill good energy in its listeners is known as a motivational podcast. In this study, podcasts often covered self-improvement, mental health, workplace motivation, reaching objectives, and looking for meaning in life. A motivational podcast requires numerous steps to be completed, including a podcast idea and concept, a content plan, equipment and technology, recording, branding for the podcast, and listener interaction. It appears that pupils at SMPN 2 Pangalengan lack motivation to study when they are in class, probably as a result of the restricted learning resources available to them. This study significantly advances techniques and resources for guidance and counseling services in schools, particularly those that aim to motivate students. Hence, i Conclusion: Podcast media may be employed in guidance and counseling as a substitute technique to boost students' enthusiasm for studying. The result of the Paired Sample T Test is 0.000, which equals <0.05 .

Keywords: Guidance and counseling, Podcasts, Learning Motivation

Abstrak

Podcast yang memotivasi adalah sebuah jenis podcast yang dirancang khusus untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberikan semangat positif kepada pendengarnya. Podcast dalam penelitian ini seringkali berfokus pada topik-topik seperti pengembangan diri, kesehatan mental, motivasi dalam pekerjaan, mencapai tujuan, dan mencari makna hidup. Pembuatan podcast motivasi melibatkan beberapa tahapan seperti Ide dan Konsep Podcast, Rencana Konten, Peralatan dan Teknologi, Perekam, Branding Podcast, Interaksi dengan Pendengar. Dengan adanya permasalahan yang marak terjadi di SMPN2 Pangalengan terlihat kurangnya peserta didik dalam motivasi belajar pada saat pembelajaran, mungkin karena berdasarkan media pembelajaran yang seadanya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode dan fasilitas dalam layanan nasehat dan konseling di sekolah, khususnya untuk meningkatkan motivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Podcast dalam bimbingan dan konseling dapat dijadikan sebagai alternatif metode untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dilihat dari hasil Uji Paired Sample T hasil 0,000 yang artinya $<0,05$.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Podcast, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat era yang kompleks dan modern dimana individu harus beradaptasi dengan tantangan zaman serta agenda perubahan. Siswa harus mahir dalam semua mata pelajaran, harus menjadi pemain dan sekaligus harus tahu bagaimana menggunakan teknologi dan sains. Hal ini juga berlaku bagi para guru, khususnya instruktur juga konselor. Era peralihan ke dunia digital tentunya menuntut inovasi-inovasi terkini untuk mampu menciptakan media yang mampu menyulut semangat mahasiswa. Tentu saja pentingnya konseling dan bimbingan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Saat ini peran bimbingan dan konseling di sekolah sudah sepenuhnya dilaksanakan. Memang masyarakat menyadari dalam proses pendidikan terdapat persoalan-persoalan yang perlu dicari jalan keluarnya dan segera diselesaikan. Dalam hal ini yang menjadi pemecah masalah di sekolah adalah para instruktur dan guru BK yang melaksanakan layanan konseling dan penasehatan di sekolah tersebut.

Pendidikan adalah suatu proses sadar sehingga akan tujuan mencapai hasil. bisa dipahami berupa upaya dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh siswa sesudah melakukan suatu dalam rangka pengalaman belajar, tujuan akhir pembelajaran adalah melakukan tugas-tugas perkembangan yang mencapai apa yang sudah ditentukan sebelumnya dipelajari dibangun di program sekolah. Ketika mengacu pada proses belajar-mengajar di sekolah, kualitas pendidikan memiliki peran yang sangat penting mempengaruhi tujuan mencapai hasil siswa. sehingga dalam upaya meningkatkan mutu peserta didik timbul permasalahan-permasalahan yang keluar masuk. Masalah masukan berkaitan dengan pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran. Masalah kinerja terkait dengan masalah pembelajaran. Dalam berkaitan dengan bagaimana tindakan dipengaruhi sekali, diantaranya dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berperan dalam menentukan kesuksesan akademik seseorang adalah motivasi belajar. Monika juga Adman (2017). Motivasi belajar adalah dorongan datang dari dalam diri individu dalam melakukan proses belajar, berasal baik di dalam maupun di luar ruangan. Bakat yang lebih tinggi didorong oleh motivasi belajar dalam mencapai hasil pembelajaran.

Layanan bimbingan dan konseling juga merupakan Salah satu faktor yang mungkin berdampak pada hasil pembelajaran, karena pelaksanaan layanan yang efektif mampu mengeluarkan potensi yang didasari oleh bakat, minat, kemampuan dan cita-cita harapan siswa. Strategi yang digunakan adalah layanan bimbingan dan konseling yang lengkap, dirancang pengaturan yang cermat akan memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan hasilnya. Kemudian, penggunaan *podcast* di era digital tentunya akan membantu mengembangkan motivasi dan semangat siswa. Kondisi dan permasalahan tersebut turut menarik minat penulis untuk mencari pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui *podcast*.

Studi yang pernah dilakukan pemanfaatan *podcast* membawa manfaat yang menguntungkan dalam pelaksanaan bimbingan dan nasehat. Adapun, pemanfaatan *podcast* dalam melakukan konseling juga bermanfaat terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hutabarat, (2020) mengemukakan bahwa manfaat dari *podcast* membawa ide dalam dunia pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Sejalan apa yang dijelaskan oleh Putra, (2021) Kelebihan *podcast* ini adalah kamu bisa. mendengarkan di mana pun dan pada waktu yang fleksibel tanpa memerlukan presentasi pada saat yang sama, juga tempat yang bersamaan. Amalia, (2021) Kelebihan *podcast* adalah medianya tergolong bagus dan lebih menarik bagi siswa untuk menjadi media yang diminati.

METODE

Metode deskriptif kuantitatif Sugiyono (2018) berpendapat bahwa strategi penelitian berlandas positivis, digunakan dalam memeriksa populasi juga sampel tertentu, menghimpun informasi menggunakan instrumen penelitian, serta mengevaluasi data numerik atau statistik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat yang direncanakan. Kuesioner diperlukan untuk mengumpulkan data yang dapat dilaporkan dan didukung secara ilmiah. Informasi yg di peroleh untuk pengolahan data peneltian ini yakni mengumpulkan informasi dan data untuk penelitian memakai yakni menggunakan metode deskriptif. Tujuan penelitian sentimen hanya terbatas untuk menggambarkan sifat-sifat sebagaimana adanya. Menurut Resseffendi dalam Supriatna. E (2023) Penelitian deskriptif, sebagaimana didefinisikan, adalah penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, atau kuesioner yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Peneliti mengumpulkan informasi menggunakan survei dan cara lain untuk menguji teori atau memberikan jawaban. Peneliti dapat menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks peristiwa yang diteliti dengan menggunakan penelitian deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan layanan bimbingan dan konseling dengan memakai media *podcast* dalam memacu semangat belajar siswa selama masa penelitian berlangsung. Suharsimi (2014) menegaskan bahwa "populasi adalah subyek keseluruhan" penelitian". Arifin (2014) selanjutnya menyatakan bahwa "penduduk atau Alam semesta merupakan keseluruhan objek kajian, bagus seperti manusia, peristiwa, angka, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Berdasarkan penjelasan tersebut kita bisa menyimpulkan jika Populasi adalah sekumpulan subjek serta subjek yang

akan diterapkan dalam studi ini pencarian informasi berakhir nanti. Sampel Pengambilan sampel Metode pemilihan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Purposive sampling. Suharsimi (2014) berpendapat jika pengambilan sampel dengan tujuan mengambil sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan metode Pilih topik bukan berdasarkan kelas, peluang atau wilayah, tetapi berdasarkan mempunyai dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi digunakan berbagai alasan, jika karena kendala dalam hal waktu, sumber daya manusia, dan jarak yang jauh. Populasi penelitian ini adalah semua populasi Siswa SMPN 2 Pangalengan. Kuesioner motivasi belajar yang telah disiapkan oleh peneliti didasarkan pada lima indikator motivasi dan dorongan untuk berprestasi, motivasi dan kebutuhan belajar, tujuan dan ambisi masa depan, kenikmatan belajar, dan aktivitas belajar yang menarik. Sugiyono (2016) berpendapat jika sampel adalah merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik suatu populasi sampel juga salah satu bagian dari individu-individu, membentuk populasi seorang peneliti. Identifikasi Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling, dengan melibatkan 36 siswa dalam penelitian ini kelas VII SMPN 2 Pangalengan.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T

Signifikansi	Nilai x	Keterangan
.000	0,05	Adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan nilai 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Penelitian dalam skripsi ini yaitu: proses Pengembangan *Podcast* dalam Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMPN 2 Pangalengan. Penelitian ini, bertujuan untuk dapat Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pangalengan. Subjeknya itu sendiri yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pangalengan bertotal sebanyak 30 orang.

Setelah mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik, peneliti mulai mengembangkan media *Podcast* yang sebelumnya sudah dirancang. Proses pengembangan media ini melalui beberapa tahapan diantaranya menentukan desain *Podcast* yang menarik sampai dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Pengembangan media *Podcast* tersebut telah divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli materi dan ahli media terkait. Uji validasi produk ini terbagi ke dalam dua bagian, uji validasi materi dan uji validasi media. Pada tabel uji validasi ini memuat banyak sekali aspek yang harus di uji validitas. Hasil yang didapat pada uji validasi produk ini adalah, bahwa seluruh aspek yang dimuat dalam produk dikategorikan sangat valid.

Ketika penyampaian materi kepada peserta didikpun, peneliti menemukan bahwa adanya semangat baru dan motivasi untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling menggunakan media ini. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari awal diperkenalkannya media ini sampai termotivasi menggunakan media *podcast* ini dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Ini konsisten dengan teori yang telah diajukan oleh Budiarti & Aina (2022) Tim SMK Muhammadiyah Gamping bertugas memberikan jawaban atas permasalahan guru yang kesulitan berinovasi dalam bentuk materi pendidikan yang lugas dan mudah diakses dengan tetap menjaga kuota. *Podcast* dapat digunakan untuk meningkatkan inspirasi dan motivasi siswa dan guru. sejalan dengan apa yang diutarakan Sugiantoro (2018) mendukung penggunaan media *podcast* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan hal ini terbukti berhasil dalam penelitiannya. Sebab itu, peserta didik perlu dibantu dengan memakai media *podcast* dalam layanan bimbingan konseling untuk menarik perhatian siswa.

Motivasi belajar dapat mendorong pengembangan kemampuan yang lebih baik tinggi dalam mencapai tujuan belajar (Monika dan Adman (2017). Motivasi berasal dari motivasi yaitu keadaan individu yang mendorongnya untuk melaksanakan sebuah kegiatan yang terjadi secara sadar atau bawah alam sadar dengan melaksanakan suatu tindakan tertentu dalam hasil tertentu (Winarni, Anjaiah dan Romas, 2016). Oleh karena itu, seseorang akan berhasil apabila dalam berusahanya diiringi dengan

perasaan gembira dan keinginan belajar yang semakin meningkat, keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan dan mencapai hasil yang baik. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan karena orang yang tidak termotivasi belajar tidak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pertimbangan dasar dalam memilih teori motivasi menggunakan teori W.S. Winkel, dalam penelitiannya peneliti memilih teori W.S. Winkel karena penyampaian cukup mudah, penjelasannya singkat namun mencakup semuanya sert kalimatnya mudah dimengerti.

Keberadaan *podcast* mampu memunculkan memiliki karakteristik yang unik dengan jenis konten berformat audio yang berbeda-beda serta konsep berbeda-beda. *Podcast* berperan dalam sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan kepada pendengar (Ummah et al., 2020). Hasil kuisioner data menunjukkan bahwa pada siklus pertama terdapat 8 siswa (22,22%) mempunyai derajat motivasi belajar menengah, siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi merasa terjamin motivasinya. pembelajaran mereka, terutama karena kurangnya kreativitas, mempelajari. membuat siswa mudah bosan, kurang minat belajar. Selain itu, saat mengisi angket indikator kemandirian akademik juga menunjukkan bahwa beberapa siswa menunjukkan kurangnya kemandirian dalam pembelajaran daring. Di samping itu, 28 siswa, atau sekitar 77,78%, mempunyai motivasi belajar tinggi.

Terlihat pada Tabel terjadi peningkatan Dari Siklus I ke Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan seluruh 36 (100%) siswa mengalami peningkatan motivasi meningkat menjadi termotivasi tinggi. Novitasari, R., Anggraito, Y. U., & Ngabekti, S. (2015) Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini telah berhasil yang didukung audiovisual efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar ditinjau dari keterampilan, sikap, keterampilan dan pengetahuan. pengetahuan siswa kelas VIII SMP N 1 Garung. Sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Biordy dalam Abdillah (2020), ia berpendapat bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kelompok control (Zuhri, 2021).

Dalam penelitiannya berpendapat bahwa respon Peserta didik terhadap Pengembangan Media Karena perencanaan yang ketat dalam pembuatan *podcast* dan penerapan media ini, yang tentu saja mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk keterlibatan dan kemandirian siswa. Budiarti (2022) Dengan berbagai platform digital yang tersedia saat ini, *podcast* telah terbukti mampu memberikan hasil yang efektif. selain efektif untuk pengajaran dan pelayanan untuk Konselor dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Hasilnya, penggunaan pendekatan layanan menjadikan pelaksanaannya sederhana, imajinatif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Motivasi adalah dorongan meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sebelumnya fokus pada. Motivasi belajar itu apa tidak mudah untuk mengembangkan diri seseorang, karena tidak semua siswa mempunyai semangat yang sama untuk belajar, ada anak yang kurang semangat, ada anak yang biasa saja, dan ada anak mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi. Karena Motivasi itu diperlukan untuk berpromosi Siswa harus mempunyai semangat belajar besar. Motivasi belajar bisa muncul terima kasih atas dorongan dari keluarga, teman dan diri sendiri Sendiri.

Pendidik memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk mengajar di kelas. Manfaat media pembelajaran. Salah satu manfaatnya adalah meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar di kelas, dan manfaatnya bagi pendidik pun semakin besar. Di era mentoring dan strategi pengajaran yang serba digital, pemanfaatan *podcast* ialah sebuah inovasi, dapat dipakai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, banyak penelitian yang membuktikan bahwa *podcast* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

Amalia, M. N. (2021). Sebuah Kajian Pustaka: Tren *Podcast* sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa kedua. Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 7(2), 168-176

- Budiarti, E., & Aina, R. E. (2022). Pola Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Secara Cyber Menggunakan Media *Podcast* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 29-39.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan *podcast* sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada perguruan tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2)
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Novitasari, R., Anggraito, Y. U., & Ngabekti, S. (2015). Efektivitas model problem based learning berbantuan media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. *Journal of Biology Education*, 4(3).
- Putra, F. S. D. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis *Podcast* Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Sugiyono (2016) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi dan sampel
- Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). *Podcast* sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(2), 210-234.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung. PT Remaja Rosdaka Karya
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z.(2016). Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Grasindo: Jakarta, 1991.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.
- Zuhri, K. H. S. (2021). Implementasi Media *Podcast* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran.